BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusdiklat Ir. H. Djuanda dengan judul "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan TOT Terhadap Kinerja Mengajar Trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda", hipotesis penelitian dapat diterima dengan uraian sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan TOT (*Training of Trainer*) secara umum sudah sangat baik. Namun, terdapat sub indikator dengan skor terendah, yaitu pada efisiensi waktu pelaksanaan diklat dengan nilai 3,19 dari 4,00. Hal ini membuktikan trainer sebagai responden merasa penyelenggaraan Diklat TOT masih perlu ditingkatkan dalam efisiensi waktu pelaksanaannya.
2. Kinerja mengajar trainer di lingkungan Pusdiklat Ir. H. Djuanda secara umum sudah sangat baik. Hal ini ditentukan dari kompetensi yang dimiliki trainer dalam menjalankan tupoksinya sebagai pengajar yang kemudian dijabarkan dalam masing-masing indikator memiliki nilai sangat baik. Namun, terdapat sub indikator dengan skor terendah, yaitu pada berperan aktif dalam rapat tim evaluasi kelulusan peserta diklat dengan skor rata-rata 2,86 dari 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ditemukan trainer yang kurang berperan aktif dalam rapat tim evaluasi kelulusan peserta diklat.
3. Terdapat hubungan yang cukup kuat berupa pengaruh yang signifikan dan bersifat positif dari Diklat TOT terhadap kinerja mengajar trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda dengan persentase 30,2% dan 69,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Keterkaitan ini juga diperjelas melalui perhitungan regresi dengan hasil $\hat{Y} = 22{,}034 + 3{,}600\,X$ yang menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 22,034 merupakan nilai Variabel Kinerja Mengajar Trainer jika Variabel Diklat TOT bernilai 0 dan jika terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) satu poin atau unit pada Variabel Diklat

Rini Monika Situmorang, 2022
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TOT (TRAINING OF TRAINER) TERHADAP KINERJA MENGAJAR TRAINER DI PUSDIKLAT IR. H. DJUANDA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TOT, maka akan diikuti pula oleh perubahan Variabel Kinerja Mengajar sebesar 3,600.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang yang dilakukan, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan TOT (*Training of Trainer*) menjadi salah satu faktor dalam peningkatan kinerja mengajar trainer. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat membentuk dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki trainer sehingga memilki kinerja yang baik dalam mengajar. Di samping itu, terdapat sub indikator terendah dari masing-masing variabel, variabel Diklat TOT dengan sub indikator efisiensi waktu dan variabel Kinerja Mengajar Trainer dengan sub indikator berperan aktif dalam rapat tim evaluasi peserta diklat. Dengan rendahnya skor efisiensi waktu penyelenggaraan pada Diklat TOT (*Training of Trainer*), akan mengakibatkan penggunaan waktu penyelenggaraan dan kepuasan peserta diklat yang kurang. Sama hal nya dengan variabel Kinerja Mengajar Trainer, rendahnya skor berperan aktif dalam rapat tim evaluasi peserta diklat, akan mengakibatkan hasil evaluasi peserta diklat yang kurang akurat. Hal ini disebabkan karena trainer lah yang bersentuhan langsung dengan peserta diklat selama kegiatan berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusdiklat Ir. H. Djuanda dengan judul "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan TOT Terhadap Kinerja Mengajar Trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda", maka peneliti memiliki rekomendasi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolok ukur keberhasilan Diklat TOT yang selanjutnya diproses menjadi masukan bahan pengembangan dan perbaikan dalam penyelenggaraan Diklat TOT selanjutnya. Sebagaimana berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan WMS (*Weight Means Score*), pada variabel Diklat TOT terdapat skor terendah pada sub indikator efisiensi waktu dalam penyelenggaraan diklat. Saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian adalah kiranya

lembaga dan *vendor* terkait sebagai penyelenggara lebih memperhatikan penggunaan waktu penyelenggaraan diklat sehingga sesuai dengan program yang disajikan dan kebutuhan peserta diklat.

2. Bagi Trainer

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan gambaran kinerja mengajar trainer di Pusdiklat Ir. H. Djuanda dan dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan kompetensi, selain melalui dari Diklat TOT dan faktor atau dimensi lainnya. Hal ini demikian karena pengaruh yang diberikan dari Diklat TOT sebesar 30,2% dan 69,8% sisanya terdapat pada faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi, lingkungan kerja, seleksi, dan faktor lainnya. Selain itu, berdasarkan hasil skor kecenderungan umum, terdapat sub indikator terendah yaitu berperan aktif dalam rapat tim evaluasi peserta diklat. Saran yang dapat disampaikan yaitu kiranya trainer lebih meningkatkan keikutsertaan dalam rapat tim evaluasi peserta diklat dan berperan aktif dalam kegiatan tersebut, mengingat trainer lah yang bersentuhan langsung dengan peserta diklat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai diklat sejenis dan kinerja mengajar trainer/pengajar. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang tidak diketahui ke dalam penelitian ini.

Rini Monika Situmorang, 2022
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TOT (TRAINING OF TRAINER) TERHADAP KINERJA MENGAJAR TRAINER DI PUSDIKLAT IR. H. DJUANDA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu